

IMPLEMENTASI KONSEP *TAKHALLI* DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT KOTA BANDA ACEH

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

RAVIKA

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat

Program Studi: Aqidah dan Filsafat Islam

NIM. 190301042



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2025 M / 1447 H**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Ravika
NIM : 190301042
Jenjang : Strata Satu (1)
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banda Aceh, 22 Juli 2025
Yang menyatakan,


Ravika
NIM. 190301042

جامعة الرانيري
AR - RANIRY

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (SI)
dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Aqidah dan Filsafat Islam

Diajukan Oleh:

RAVIKA

NIM. 190301042

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Pembimbing I,

Dr. Fuad, S.Ag., M.Hum
NIP. 196903151996031001

Pembimbing II,

Happy Saputra, S.Ag., M.Fil.I
NIP. 197808072011011011005

SKRIPSI

Telah diuji Oleh Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban
Studi Strata Satu dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Aqidah dan Filsafat Islam

Pada Hari/ Tanggal: Selasa, 29 Juli 2025 M
04 Safar 1447 H

di Darussalam – Banda Aceh
Panitian Ujian Munaqasyah

Ketua,

Dr. Fuad, S.Ag., M.Hum
NIP. 196903151996031001

Sekretaris,

Happy Saputra, S.Ag., M.Fil.I
NIP. 1978080720110111005

Penguji I,

Drs. Fuadi, M.Hum
NIP. 196502041995031002

Penguji II,

Dr. Syarifuddin, S.Ag., M.Hum
NIP. 197212232007101001

AR - RANIRY

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh



Prof. Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc., M.Ag
NIP. 197804222003121001

ABSTRAK

Nama/ NIM : Ravika/ 190301042
Judul Skripsi : Implementasi Konsep *Takhalli* dalam
Kehidupan Masyarakat Kota Banda Aceh
Tebal Skripsi : 60 Halaman
Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam
Pembimbing I : Dr. Fuad S.Ag., M.Hum
Pembimbing II : Happy Saputra S.Ag., M.Fil.I

Pelaksanaan *takhalli* adalah salah satu konsep penting dalam ranah kehidupan bermasyarakat yang sering dilakukan dalam kehidupan lingkungan dayah dan akan diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam konteks pemahaman ini *takhalli* lebih merujuk kepada proses pembersihan dari fenomena sosial yang tidak sesuai dengan nilai keagamaan dan keislaman yang terdapat dalam syari'at. Penelitian ini ingin mengkaji bagaimana pemahaman, penerapan dan tantangan dalam kehidupan masyarakat Kota Banda Aceh yang bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan penerapan serta penyebab tantangan dalam kehidupan masyarakat Kota Banda Aceh.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dalam bentuk penelitian lapangan. Adapun teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis dengan beberapa tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Adapun yang menjadikan rumusan masalah yaitu bagaimana pemahaman, penerapan dan tantangan *takhalli* dalam kehidupan masyarakat Kota Banda Aceh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat sekarang sedang *trend* terhadap fenomena sosial yang berubah pandangan, keyakinan dan nilai-nilai moral dalam ranah kehidupan masyarakat. Dengan demikian yang mengakibatkan pengaruh budaya adat-istiadat yang tidak mencerminkan nilai keislaman dan keagamaan. Kesimpulan masyarakat Kota Banda Aceh memiliki ciri khas dalam bermasyarakat dengan adanya konsep *takhalli* ini dapat merubah tatanan problematika sosial dalam ranah kehidupan dan menuju adat-istiadat yang mencerminkan nilai-nilai keislaman dan keagamaan.

Kata Kunci: Implementasi Konsep *Takhalli*, Masyarakat Kota Banda Aceh.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis ucapkan puji dan syukur yang mana kehadiran Allah yang telah memberikan kesempatan dalam hidup dan kesempatan dalam nikmat kesehatan serta kesempatan sehingga Penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beserta salam kepada baginda Nabi Muhammad saw beserta para sahabat-sahabat, *tabi'-tabi'in* yang telah membawa umatnya dari alam dari alam penuhnya kebodohan ke alam penuhnya sumber-sumber ilmu pengetahuan. Dengan rahmat Allah dan hidayah Allah-Nyalah penulis telah dapat menyusun karya ilmiah yang berjudul *Implementasi Konsep Takhalli dalam Kehidupan Masyarakat Kota Banda Aceh*, dapat terselesaikan dengan berkah dan baik.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi dapat diselesaikan berkat atas bantuan dari sebuah bimbingan dengan dosen pembimbing, bantuan pengarahan dan dukungan yang sangat berarti dari berbagai pihak.

Ucapan terima kasih keluarga Ayahanda Sulaiman, Ibunda Yusnidar, abang kandung Istivar maupun Chandra serta adik kandung Yessi Darman dan Tiara Balqis yang memberikan do'a, semangat maupun dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini

Selanjutnya ucapan terima kasih kepada Bapak Dr. Fuad, S.Ag., M.Hum, selaku pembimbing I yang membantu penulis dalam memberikan bimbingan skripsi ini. Bapak Happy Saputra S.Ag, M.Fil.I selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu/kesempatan dalam mengoreksi serta membimbing penulis hingga skripsi ini dapat diselesaikan. Bapak Drs. Fuadi M.Hum selaku penguji I dan Bapak Dr. Syarifuddin S. Ag. M.Hum selaku penguji II.

Ucapan terima kasih kepada informan penelitian terutama kepada pihak Dayah Raudhatul Hikmah al-Waliyyah Amraniyyah yang di pimpin oleh Abi Syukri Daud Pango sekaligus Panglima Majelis Pengkajian Tauhid Tasawuf Indonesia Tgk. Ali Akbar yang selalu mengawal Ketua *Rateb Sirebee* yakni Pimpinan Dayah Raudhatul Hikmah al-Waliyyah Amraniyyah, Santri, Guru, Alumni Dayah beserta masyarakat yang telah memberikan banyak informasi

tentang *takhalli* dan data yang berkaitan dengan masalah yang Penulis teliti.

Ucapan terima kasih Penulis sampaikan kepada Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Prof. Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc., M.Ag, kepada Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam 2025 Bapak Happy Saputra S.Ag., M.Fil.I, beserta jajaran prodi Aqidah dan Filsafat Islam, Ibu Raina Wildan, S.Fil.I., MA sebagai sekretaris Program Studi serta Bapak Dr. Faisal Muhammad Nur, Lc., MA selaku Penasehat Akademik dan Bapak Arif Gunandar S.Ud., M.Ag, dalam memberikan pelayanan Akademik Aqidah dan Filsafat Islam, ucapan terima kasih juga Penulis sampaikan kepada Bapak Zulfian S.Ag., sebagai Staf Prodi dan seluruh civitas Akademik Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah banyak memberikan dukungan dan memudahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Bapak kami di lingkungan kampus Bapak Prof. Dr. Syamsul Rijal, BA, M.Ag beliau adalah salah satu pakar Filsafat Islam dan sekaligus guru besar di Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Kawan/sahabat Aqidah dan Filsafat Islam leting 2019 seperjuangan yang saling membantu dan mengayomi sesama kawan sehingga dapat menyelesaikan pendidikan. Sahabat Penulis di Lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat yakni Said Habibi S.Ag., M.Ag, dari jurusan IAT leting 2019 yang memberikan do'a dan dukungan dalam perjuangan kami.

Penulis menyadari bahwa tidak ada manusia yang sempurna maka dengan begitu Penulis aturkan ribuan minta maaf atas kesalahan dan kekhilafan, untuk itu Penulis sangat mengharapkan saran dan masukan yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan karya ilmiah ini. Semoga Skripsi ini memberikan kontribusi yang bermanfaat.

Banda Aceh, 22 Juli 2025
Penulis,

Ravika

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Manfaat.....	5
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	7
A. Kajian Pustaka.....	7
B. Kerangka Teori.....	10
C. Definisi Operasional.....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Pendekatan Penelitian.....	25
B. Informan Penelitian.....	25
C. Instrumen Penelitian.....	26
D. Teknik Pengumpulan Data.....	26
E. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	29
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	29
B. Pemahaman Takhalli dalam Kehidupan Masyarakat Kota Banda Aceh.....	35
C. Penerapan Takhalli dalam Kehidupan Masyarakat Kota Banda Aceh.....	43
D. Tantangan Takhalli dalam Kehidupan Masyarakat Kota Banda Aceh.....	54
E. Analisa Peneliti.....	56
BAB V PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan.....	58

B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	64
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	77



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Implementasi yang berarti pelaksanaan¹, sedangkan *takhalli* yang berarti mengosongkan diri dari sifat buruk.² Berdasarkan makna diatas dapat diartikan bahwa konsep ini merupakan bagian penting dari ajaran Islam yang menekankan pentingnya bahwa pelaksanaan dari meninggalkan dan membersihkan diri dari pengosongan dari sifat duniawi.

Pada mulanya, tasawuf merupakan perkembangan dari pemahaman tentang makna dari instuisi Islam, semenjak zaman sahabat dan tabiin, yang kecenderungan pandangan orang terhadap ajaran Islam secara lebih analitis mulai muncul, yakni terdapat dua pandangan dalam aspek ajaran Islam yaitu aspek *lahiriah* (seremonial) dan aspek *bathiniah* (spiritual) pendalaman dan pengamalan aspek dalamnya mulai terlihat sebagai hal yang paling utama tentunya tanpa mengabaikan aspek luarnya yang dimotivasikan untuk membersihkan jiwa (hati), tanggapan perenungan mereka lebih berorientasi pada aspek dalam, yaitu cara hidup yang lebih mengutamakan rasa, lebih mementingkan keagungan Tuhan dan bebas dari egoisme.³

Tahapan ini tidak berarti bahwa jiwa mesti dikosongkan terlebih dahulu baru kemudian diisi, akan tetapi begitu sifat tercela dibuang, bersamaan dengan sifat terpuji diisikan, sebagai contoh begitu rasa benci dikikis rasa cinta langsung ditanamkan, begitu sifat riya dibuang pada saat yang sama keikhlasan disemai, begitu keserakahan dicampakkan kezuhudan dipratikan, begitu juga buruk sangka dihancurkan baik sangka dikembangkan, begitupun

¹Dendy Sugono, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa), 2008, hlm. 580.

²Syarif Yahya, *Kamus Pintar Agama Islam*, (Bandung: Nuansa Cendekia), 2014, hlm. 261.

³M. Solihin dan Rosihon Anwar, *Ilmu Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia), Edt. Maman Abd. Djaliel, Cet.I, 2008, hlm. 62.

seterusnya.⁴

Diantara sikap mental dan dan perbuatan baik yang sangat penting untuk diisikan ke dalam jiwa manusia adalah *at-taubah*, *al-khauf wa ar-raja'*, *al-zuhud*, *al-faqr*, *al-ikhlash*, *ash-shabr*, *ar-ridha*, *al-muraqabah* dan lain-lainnya. Dengan demikian apabila sifat-sifat buruk telah dihilangkan, kemudian sifat-sifat baik telah ditanamkan, lahirlah kebiasaan-kebiasaan baik, akhlak yang mulia, berbuat tingkah, bertindak tanduk dalam kerangka bimbingan sifat-sifat mulia yang telah ditanamkan di dalam diri.⁵

Dalam pandangan analisis *Foucaltian* agama bisa dipandang sebagai praktik yang berperan dalam pembentukan karakter diskursus umum lainnya, di dalam modelnya bisa disatukan dalam satu kepentingan umum tentang agama. Sebagaimana agama bisa diyakini sendiri oleh pemeluknya sebagai moralitas bagi kehidupan manusia, maka agama haruslah dikaji dalam suatu hubungan yang saling mempengaruhi (*resiprokal*).⁶

Adapun yang dimaksud dengan diskursus keagamaan (*religius discourse*) adalah diskursus yang memusatkan perhatiannya terutama pada sumber ajaran agama. Diskursus keagamaan tidak hanya berkembang lewat disiplin yang dikembangkan untuk mengkaji dan menelaah ajaran agama. Akan tetapi ia juga berkembang lewat institusi-institusi keagamaan, semacam majelis ulama, lembaga, pastoral dan lain-lainnya.⁷

Manusia adalah makhluk dua dimensi yaitu ruh dan jasad, keduanya memiliki kebutuhan yang variasi, tetapi sama-sama harus dipenuhi. Namun bila salah satu atau keduanya tidak terpenuhi, akibatnya tidak seimbang, kebutuhan fisik tidak terpenuhi akan

⁴Bachrun Rifa'i dan Hasan Mud'is, *Filsafat Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia), 2010, hlm. 117-118.

⁵Bachrun Rifa'i dan Hasan Mud'is, *Filsafat Tasawuf...*, hlm.118.

⁶Deden Ridwan, *Tradisi Baru Penelitian Agama Islam Tinjauan Antardisiplin Ilmu*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2021), hlm. 97-101.

⁷Deden Ridwan, *Tradisi Baru Penelitian Agama Islam Tinjauan Antardisiplin Ilmu ...*, hlm. 97-101.

mengakibatkan mati, sedangkan kebutuhan ruhani tidak diperhatikan akan mengakibatkan bingung, kegoncangan jiwa, kalap dan bahkan bunuh diri. Tak heran mengapa jenderal, kaum intelek orang kaya dan birokrat sibuk membicarakan tasawuf. Mereka mendambakan pada tasawuf barang yang lama ini hilang dari diri mereka.⁸

Menurut Dadang Hawari di dalam bukunya *alqur'an ilmu kedokteran jiwa dan kesehatan jiwa*, Howerd Cinebell berkata bahwa pada dasarnya dalam diri setiap manusia terdapat kebutuhan spiritual tidak hanya bagi mereka yang beragama, akan tetapi bagi mereka yang sekuler sekalipun. Beliau juga menambahkan bahwa dalam kasus-kasus yang memakai alat-alat terlarang itu sebagai pelarian karena tidak terpenuhinya kebutuhan dasar spiritual mereka.⁹

Dalam konteks sosial, implementasi konsep ini dapat diinterpretasikan sebagai upaya untuk menciptakan masyarakat yang lebih baik melalui pembentukan karakter yang baik dan moral yang tinggi. Hal ini melibatkan berbagai aspek, mulai dari pendidikan moral, pembangunan sosial, hingga upaya pemberdayaan masyarakat. Namun, implementasi konsep ini dalam kehidupan masyarakat juga dapat menghadapi berbagai tantangan. Seperti, adanya resistensi terhadap perubahan, ketidaksesuaian dengan nilai budaya lokal dan kurangnya kesadaran akan pentingnya transformasi diri, tranformasi diri adalah sebuah proses yang melibatkan perubahan dalam pikiran, sikap dan perilaku seseorang untuk mencapai perkembangan pribadi yang lebih baik. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang holistik berkelanjutan dalam ranah kehidupan masyarakat.¹⁰

⁸Ja'far, *Orisanalitas Tasawuf Doktrin Tasawuf dalam Alqur'an dan Hadist*, (Banda Aceh: Yayasan Pena), 2023, hlm. 201.

⁹Ja'far, *Orisanalitas Tasawuf Doktrin Tasawuf dalam Alqur'an dan Hadist...*, hlm. 202.

¹⁰Mustaqim, "Transformasi Diri Membangun Keseimbangan Mental dan Spiritual Melalui Proses Islah", dalam *Jurnal Kawakib*, Volume 4 Nomor 2, (2023), hlm. 120-134.

Salah satu ajaran moral *takhalli* dalam Islam ialah fenomena seperti pembersihan dari sifat yang tidak sesuai dengan nilai ajaran Islam yang terdapat dalam syari'at dalam ranah kehidupan masyarakat Kota Banda Aceh. Hal tersebut adanya pengaruh budaya lokal yang mengikuti *tren* asing yang tidak sesuai dengan ajaran syari'at Islam.

Sebagaimana realita seharusnya yang dialami oleh masyarakat Kota Banda Aceh ialah yang dikaji, Banda Aceh itu sendiri memiliki sejarah yang panjang sebagai pusat kebudayaan dan agama Islam di Indonesia, sehingga julukan tersebut mencerminkan pentingnya peran kota ini dalam konteks keagamaan dan keislaman yang bernuansa Islami. Masyarakat sekarang kurang menjaga marwahnya sehingga melakukan aktivitas untuk mengikuti *tren* tersebut. Beranjak dari paparan yang telah dijelaskan dapat dipahami. Sehingga penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai implementasi konsep *takhalli* yang diterapkan dalam kehidupan masyarakat Kota Banda Aceh.

Adapun alasan penulis memilih implementasi konsep *takhalli* dalam kehidupan masyarakat Kota Banda Aceh di Dayah Raudhatul Hikmah al-Waliyyah Gampong Pango Raya, Kecamatan Ulee Kareng, Kota Banda Aceh sebagaimana diketahui bahwa dayah ini memiliki peranan penting dalam kehidupan masyarakat Kota Banda Aceh sebagaimana penulis ketahui bahwa dayah ini terkenal sebagai praktek ibadah *suluk* atau *rateeb siribee* (zikir seribu) dan sebagaimana penulis ketahui bahwa pimpinan dayah itu sendiri merupakan ketua *rateeb sirebee* provinsi Aceh serta anak murid dari Wali Agama Aceh yakni Abuya Amran Waly al-Khalidi.

Dengan demikian melalui implementasi konsep *takhalli* dalam kehidupan masyarakat Kota Banda Aceh sehingga penulis tertarik untuk mengetahui lebih mendalam tentang *Implementasi Konsep Takhalli dalam Kehidupan Masyarakat Kota Banda Aceh*.

B. Fokus Penelitian

Dalam fokus yang penulis teliti bahwasanya untuk melihat pendukung mengenai baik dari segi *takhalli* maupun interaksi sosial. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji bagaimana implementasi *takhalli* ini diterapkan dalam ranah kehidupan masyarakat. Dengan kata lain, aktivitas tasawuf ini sangat berkaitan dengan adanya pendekatan tasawuf ahklaqi *takhalli* dan interaksi sosial terhadap pemahaman, penerapan dan tantangan dalam ranah kehidupan masyarakat Kota Banda Aceh.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman *takhalli* dalam kehidupan masyarakat Kota Banda Aceh?
2. Bagaimana penerapan *takhalli* dalam kehidupan masyarakat Kota Banda Aceh?
3. Bagaimana tantangan *takhalli* dalam kehidupan masyarakat Kota Banda Aceh?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut mengenai beberapa hal:

- a. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pemahaman *takhalli* yang diterapkan dalam kehidupan masyarakat Kota Banda Aceh.
- b. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan penerapan *takhalli* yang diterapkan dalam kehidupan masyarakat Kota Banda Aceh
- c. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana tantangan *takhalli* yang diterapkan dalam kehidupan masyarakat Kota Banda Aceh

2. Manfaat Penelitian

Adapun ada beberapa manfaat penelitian ini sebagai berikut yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Secara teori, penelitian ini akan menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi masyarakat dan penulis sendiri, dan menjadi khazanah ilmiah bagi civitas akademika terutama bagi Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan salah satu model karya penelitian serta untuk rujukan atau referensi pihak lain dalam mengembangkan bagi penelitian selanjutnya dengan pembahasan yang beragam.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini bagi penulis yaitu dengan adanya penelitian ini akan menambah wawasan maupun pengalaman penulis terkait dengan adanya pemahaman, penerapan dan tantangan *takhalli* itu sendiri sehingga penulis mampu menyusun karya tulis ilmiah dalam judul ini.

Adapun manfaat penelitiannya adalah sebagai berikut:

- a) Untuk memberikan semangat dan dorongan agar aktivitas tasawuf dalam kehidupan masyarakat tetap terjalin sampai kapanpun dengan nilai spiritual dan moral dapat mempengaruhi tindakan sehari-hari.
- b) Untuk menggambarkan konsep *takhalli* mengenai aktivitas tasawuf dalam kehidupan masyarakat dan untuk mengimplementasikan dalam kehidupan masyarakat, yang sejatinya bisa bermanfaat di dunia maupun di akhirat.
- c) Untuk menyumbang konsep *takhalli* dalam mengembangkan program khususnya di dayah dan *forum group discussion* (forum grup diskusi) dalam kehidupan masyarakat Kota Banda Aceh.